

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN *FREE CASH FLOW*
TERHADAP MANAJEMEN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY
DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

ANNISA SHOFIANA

NIM. 4321048

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*,
PROFITABILITAS, DAN *FREE CASH FLOW*
TERHADAP MANAJEMEN LABA
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PROPERTY
DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



ANNISA SHOFIANA

NIM. 4321048

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Shofiana

NIM : 4321048

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, *Profitabilitas*, dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Mei 2025

Yang menyatakan,



ANNISA SHOFIANA
NIM. 4321048

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Annisa Shofiana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Annisa Shofiana
NIM : 4321048
Judul Skripsi : **Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, *Profitabilitas*, Dan *Free Cash Flow* Terhadap Manajemen Laba**
(Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 Mei 2025
Pembimbing,



Aditya Agung Nugraha, M.E.
NIP. 199008112019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kaji Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

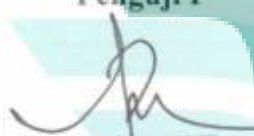
Nama : Annisa Shofiana
NIM : 4321048
Judul : Pengaruh *Financial Distress, Leverage, Profitabilitas Dan Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)*
Dosen Pembimbing : Aditya Agung Nugraha, M.E.

Telah diujikan pada hari Kamis, 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Agus Arwani, M.Ag.

NIP. 197608072014121002


Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001

Pekalongan, 19 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. A.M. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

MOTTO

Manajemen laba mengingatkan kita bahwa dalam kehidupan,
apa yang terlihat baik belum tentu benar, kejujuran tetap
harus menjadi landasan setiap keputusan



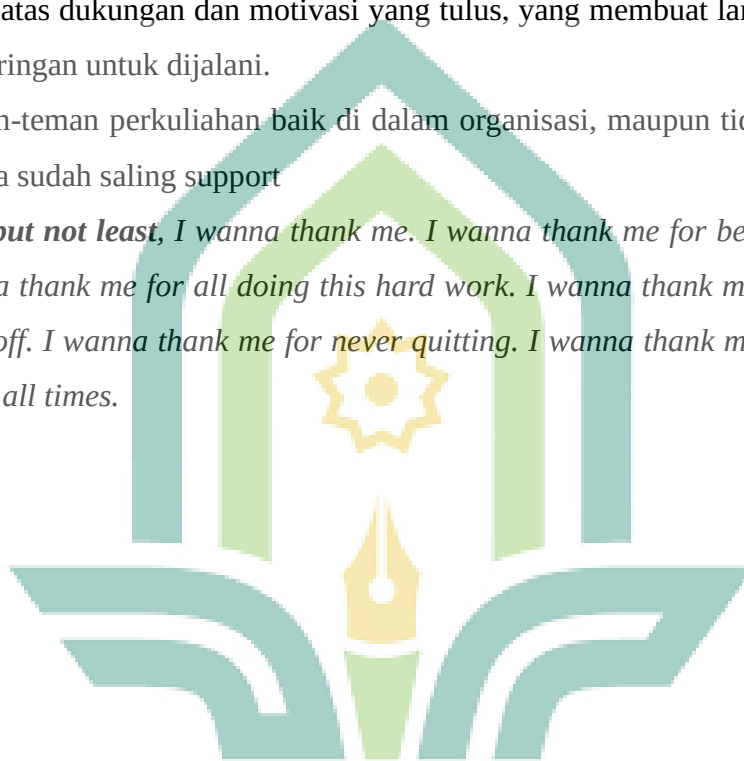
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Allah SWT yang selalu melindungiku dan memudahkan tiap jalanku baik dalam bangunku, tidurku, sujudku, bahagiaku, dan sedihku.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Kusrin dan pintu surgaku Ibunda Tasriah yang senantiasa memeberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan Kesehatan kepada beliau.
3. Kakak kandungku dan adik kandungku Mariyya Ulfa Yuliana, A.Md.Kep. dan Muhammad Naufal Tauhid yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan Kesehatan.
4. Lembaga BAZNAS Provinsi Jawa Tengah, yang telah menjadi jembatan rezeki dan harapan melalui program beasiswa yang penuh keberkahan. Terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kontribusinya dalam perjalanan pendidikan saya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda dan keberkahan yang tak terputus.
5. Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang merupakan almamater saya.

Pengalaman hidup ini yang telah memberikan banyak meningkatkan pikiran dan sikap saya.

6. Dosen wali sekaligus dosen pembimbing, Bapak Aditya Agung Nugraha, M.E. yang telah sabar dalam membantu membimbing dari awal hingga akhir, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seseorang yang penulis tidak bisa sebutkan namanya, terimakasih telah banyak membantu, menguatkan, dan memberi semangat di setiap prosesnya. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang tulus, yang membuat langkah ini terasa lebih ringan untuk dijalani.
8. Teman-teman perkuliahan baik di dalam organisasi, maupun tidak terimakasih karena sudah saling support
9. ***Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.***



ABSTRAK

ANNISA SHOFIANA, Pengaruh *Financial distress*, *Leverage*, *Profitabilitas*, Dan *Free cash flow* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Manajemen laba merupakan persoalan yang berkaitan dengan agensi karena muncul akibat adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Perusahaan property dan real estate mendorong perusahaan dalam melakukan strategi untuk menarik investor dan kreditor baru yang dilakukan oleh manajer untuk menarik dan mempertahankan investor adalah dengan melakukan manajemen laba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *leverage*, *profitabilitas*, dan *free cash flow* terhadap manajemen laba.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian yang menggunakan data sekunder yaitu *annual report* yang telah diaudit yang didapat melalui metode pengumpulan data yang ditemukan di www.idx.com.id dan web resmi dari tiap-tiap emiten. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 merupakan populasi dari penelitian ini. Menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel, yang dihasilkan 37 perusahaan, atau 148 data. Kemudian, data dikurangi dengan *outlier* untuk memenuhi uji normalitas, maka menjadi 114 data. Program SPSS 25 digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan regresi berganda.

Hasilnya menyebutkan bahwasanya *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, *leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba, *profitabilitas* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, *free cash flow* berpengaruh negative signifikan terhadap manajemen laba. Kemudian secara simultan, *financial distress*, *leverage*, *profitabilitas* dan *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *Financial distress*, *Leverage*, *Profitabilitas*, *Free cash flow*, *Manajemen laba*

ABTRACT

ANNISA SHOFIANA, Effect of *Financial distress, Leverage, Profitability, and Free cash flow* on Earnings Management (Empirical Study of Property Companies and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2023)

Earnings management is an issue related to agency because it arises due to differences in interests between principals and agents. Property and real estate companies encourage companies to carry out strategies to attract new investors and creditors that are carried out by managers to attract and retain investors is to carry out earnings management. The purpose of this study was to determine the effect of *financial distress, leverage, profitability, and free cash flow* on earnings management.

This research is a type of quantitative research. Research using secondary data, namely audited annual reports obtained through data collection methods found at www.idx.com.id and the official website of each issuer. Property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2023 are the population of this study. Using purposive sampling method to determine the sample, which resulted in 37 companies, or 148 data. Then, the data was reduced by outliers to fulfill the normality test, so it became 114 data. The SPSS 25 program was used to analyze the research data with multiple regression.

The results state that *financial distress* has no significant effect on earnings management, *leverage* has a significant negative effect on earnings management, *profitability* has a significant negative effect on earnings management, *free cash flow* has a significant negative effect on earnings management. Then simultaneously, *financial distress, leverage, profitability and free cash flow* affect earnings management.

Keywords: *Financial distress, Leverage, Profitability, Free cash flow, Earnings management*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H.A.M. Khafidz Ma'shum, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Kepala Program Studi Akuntansi Syariah
5. Bapak Aditya Agung Nugraha, M.E. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Bapak Ahmad Rosyid, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang Tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 19 Mei 2025



Annisa Shofiana



DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Tujuan Dan Manfaat.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
B. Telaah Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Pendekatan Penelitian.....	39
C. Setting Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
E. Variabel Penelitian	42

F. Sumber Data	46
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Metode Analisis Data	47
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Lokasi / Subjek Penelitian	52
B. Data Penelitian.....	52
C. Hasil Perhitungan Data.....	53
D. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	81
A. Simpulan.....	81
B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
□	Ba	B	Be
□	Ta	T	Te
□	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
□	Jim	J	Je
□	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)

□	Kha	Kh	ka dan ha
□	Dal	D	De
□	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
□	Ra	R	er
□	Zai	Z	zet
□	Sin	s	es
□	Syin	sy	es dan ye
□	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
□	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
□	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
□	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
□	`ain	`	koma terbalik (di atas)
□	Gain	g	ge
□	Fa	f	ef
□	Qaf	q	ki
□	Kaf	k	ka
□	Lam	l	el
□	Mim	m	em
□	Nun	n	en
□	Wau	w	we
ﺀ	Ha	h	ha
□	Hamzah	‘	apostrof
□	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	a	a
	Kasrah	i	i
	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
..وَا	Fathah dan ya	ai	a dan u
..وَاو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَاتَبَا kataba
- فَآلَا fa`ala
- سِيلَا suila
- كَيْفَ kaifa
- هَاوَا haula

Dammah dan wau	ū
----------------	---

Untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

Dammah dan wau	ū
----------------	---

Untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

Dammah dan wau	ū
----------------	---

Untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

Dammah dan wau	ū
----------------	---

Untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- | | |
|----------------|---|
| Dammah dan wau | ū |
|----------------|---|
-
- Untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

Dammah dan wau	ū
----------------	---

Untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

Dammah dan wau	ū
----------------	---

Untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- | | |
|----------------|---|
| Dammah dan wau | ū |
|----------------|---|
-
- Untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

Dammah dan wau	ū
----------------	---

Untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- | | |
|----------------|---|
| Dammah dan wau | ū |
|----------------|---|
-
- Untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

Dammah dan wau	ū
----------------	---

Untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَاوْدَاهُ الْاَتْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- تَالِهٌ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّزَا nazzala
- اَلْبِرْرُ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu اَلْ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

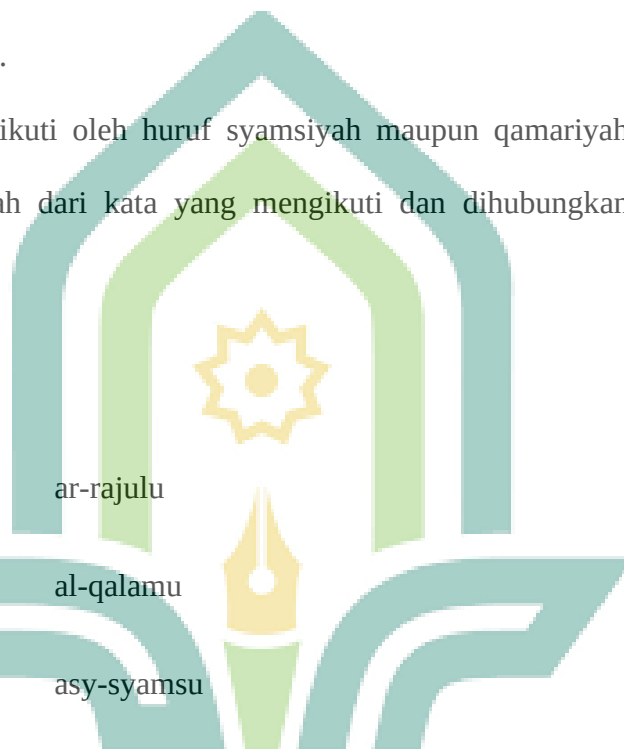
b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

-  ar-rajulu
-  al-qalamu
-  asy-syamsu
-  al-jalālu



7. *Hamzah*

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ﺗﺎ'ﻜﻮﺯﯗ ta'khuẓu
- ﺷﻴﺌﻰ syai'un
- ﺎﻧ-ﻧﺎﻭ'ﯗ an-nau'u
- ﺎﻧﻨﺎ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

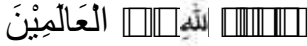
Contoh:

- ﻭﺍ ﺎﻧﻨﺎ ﻟﻠﻬﺎ ﻟﻬﯘﻭﺍ ﻛﻬﺎﻳﺮ ﺍﺭ-ﺭﻩﺯﻳﻘﻴﻦ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- ﺑﯩﺴﻤﯩﻠﻠﻬﻰ ﻣﺎﺟﺮﻩﻫﺎ ﻭﺍ ﻣﯘﺭﺳﺎﻫﺎ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

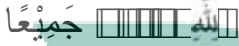
Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

-  Alhamdu lillāhi rabbi al-‘ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn
-  Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafūrun rahīm
-  Lillāhi al-amru jamī‘an/Lillāhil-amru jamī‘an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

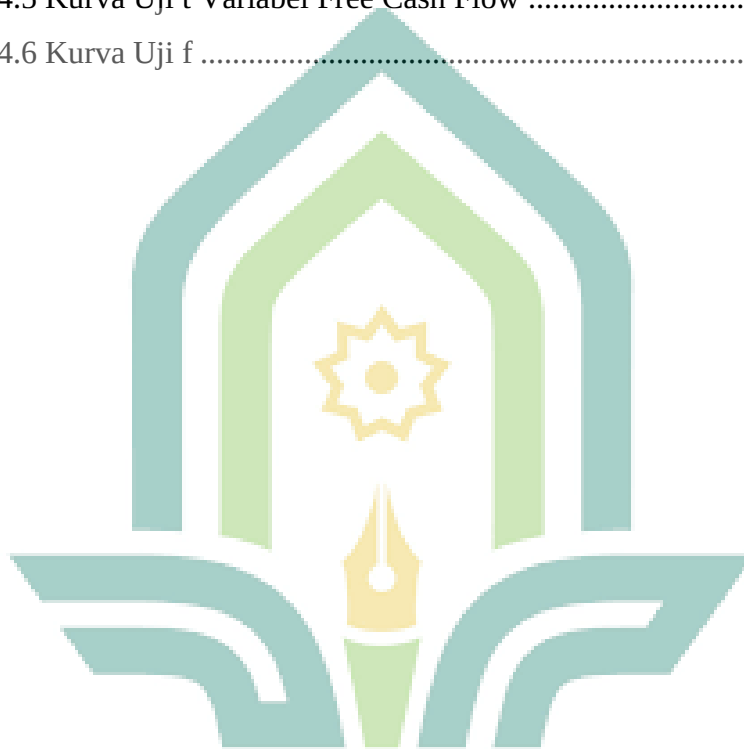
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	23
Tabel 3.1 Proses Prposive Sampling.....	41
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan	41
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 4.1 Daftar Sampel Setelah Outlier	53
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedasitas	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji t.....	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji f.....	70
Tabel 4. 11 Kesimpulan Hipotesis	71



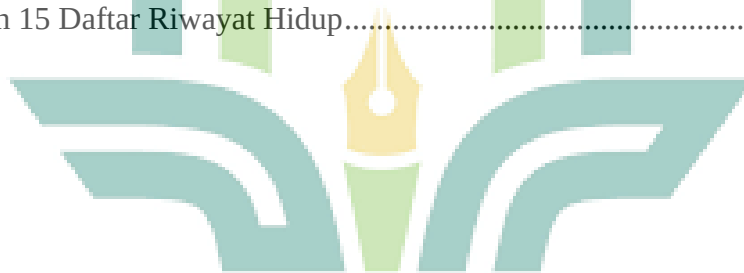
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Laba.....	3
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Grafik oral P-P Plot.....	57
Gambar 4.2 Kurva Uji t Variabel Financial Distress	67
Gambar 4.3 Kurva Uji t Variabel Leverage	68
Gambar 4.4 Kurva Uji t Variabel Profitabilitas	69
Gambar 4.5 Kurva Uji t Variabel Free Cash Flow	70
Gambar 4.6 Kurva Uji f	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan Property dan Real Estate 2020-2023 ..	I
Lampiran 2 Perusahaan Property dan Real Estate 2020-2023	
Yang Tereliminasi	IV
Lampiran 3 Perusahaan Outlier.....	V
Lampiran 4 Sampel Perusahaan	VI
Lampiran 5 Tabulasi Variabel.....	VIII
Lampiran 6 Output SPSS Uji Deskriptif Statistik.....	XV
Lampiran 7 Output SPSS Uji Normalitas	XVI
Lampiran 8 Output SPSS Uji Multikolinieritas	XVII
Lampiran 9 Output SPSS Uji Heteroskedasitas.....	XVIII
Lampiran 10 Output SPSS Uji Autokorelasi	XIX
Lampiran 11 Output SPSS Uji Adjusted R Square.....	XX
Lampiran 12 Output SPSS Uji Regresi Linier Berganda.....	XXI
Lampiran 13 Output SPSS Uji t.....	XXII
Lampiran 14 Output SPSS Uji f.....	XXIII
Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup.....	XXIV



BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen laba dilakukan perusahaan dengan tujuan agar dapat terlihat memiliki keadaan keuangan yang baik meskipun kenyataannya belum tentu. Akibat hal tersebutlah kerap terjadinya kasus *financial statement fraud* (Chairunnisa et al., 2021). Manajemen laba (*earnings management*) dan kecurangan laporan keuangan (*fraud*) merupakan dua praktik yang seringkali disalahartikan sebagai hal yang sama, padahal secara konseptual dan legal keduanya memiliki perbedaan mendasar. Manajemen laba merupakan tindakan yang masih berada dalam batas kebijakan akuntansi yang diperbolehkan (*permissible accounting choices*), sedangkan *fraud* adalah pelanggaran hukum yang bersifat manipulatif dan disengaja. Penelitian Healy & Wahlen (1999) menjelaskan bahwa manajemen laba umumnya dilakukan untuk menyesuaikan laporan keuangan agar sesuai dengan ekspektasi pasar, tetapi tetap dalam kerangka prinsip akuntansi. Sementara itu, Rezae (2005) menekankan bahwa *fraud* melibatkan niat jahat (*intentional deception*) untuk mendapatkan keuntungan tidak sah, yang umumnya bertujuan untuk menyembunyikan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

Manajemen laba menjadi menarik karena mencerminkan bagaimana manajer menyusun laporan mengenai aktivitas bisnis dalam periode tertentu, serta terdapat potensi manajer yang terkadang memiliki dorongan atau kepentingan tertentu yang menyebabkan mereka melakukan penyesuaian

terhadap cara penyajian informasi pelaporan keuangan. Healy dan Wahlen (2008) dalam Sulistyanto, (2015) mengungkapkan manajemen laba ialah perbuatan manajerial dalam memilih kebijakan pelaporan keuangan atau melakukan modifikasi atas transaksi tertentu, dengan tujuan mengubah hasil laporan keuangan untuk menyesatkan kepada pengguna laporan keuangan terkait keadaan keuangan perusahaan, atau untuk memengaruhi perjanjian kontraktual yang mengacu terhadap penyajian informasi akuntansi.

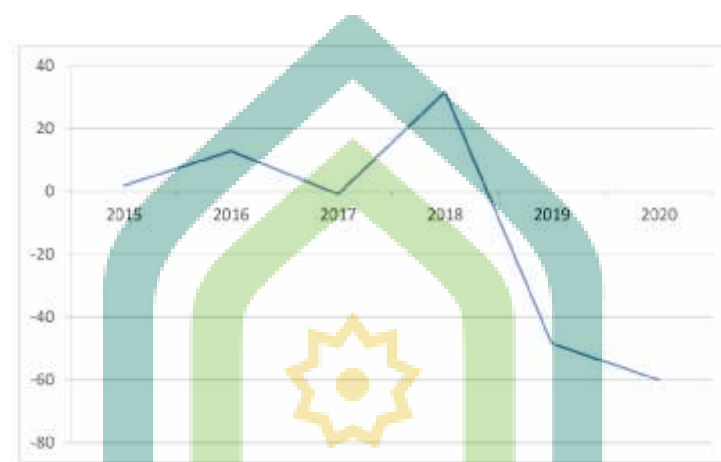
Manajemen laba merupakan persoalan yang berkaitan dengan agensi karena muncul disebabkan kepentingan antara prinsipal dan agen yang berbeda. Menurut teori agensi, informasi akuntansi digunakan untuk dua tujuan, yaitu sebagai sarana dalam pengambilan keputusan dan penilaian serta pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak (Santosa et al., 2022). Menurut Scott (2015) manajemen laba mengacu pada kebijakan atau langkah akuntansi yang diambil manajemen dengan memodifikasi laba agar sesuai target yang dituju. Manajemen laba diterapkan dalam upaya mencapai target laba yang diharapkan melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu saat menyusun laporan keuangan. Perilaku tersebut umumnya terjadi ketika perusahaan tidak dapat mencapai laba yang diinginkan (Wijaya & Hendriyeni, 2021).

Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 1, laporan mengenai laba yaitu elemen krusial dalam mengkaji performa dan akuntabilitas manajemen. Para investor kerap memanfaatkan data laba sebagai acuan dalam mengevaluasi performa sebuah perusahaan. Situasi ini dapat menyebabkan peningkatan asimetri informasi dan mendorong terjadinya praktik

manajemen laba (Angriani & Desi, 2021). Berdasarkan data pertumbuhan laba yang diperoleh, menunjukkan terjadinya pertumbuhan laba pada perusahaan properti dan real estate selama tahun 2015-2020 yang berfluktuasi.

Pertumbuhan laba sektor property dan real estate di bursa efek indonesia tahun 2015-2020 tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Laba



Sumber: Data Olahan (Cahyani, 2021).

Dalam gambar 1.1, dapat dilihat tahun 2015 rata-rata pertumbuhan laba menurun senilai 1,88% dan meningkat tahun 2016 senilai 12,85%. Lalu tahun 2017 terjadi lagi penurunan senilai -0,91%. Kemudian, tahun 2018 mengalami kenaikan signifikan senilai 31,6%. Tahun 2019, terjadi penurunan rata-rata pertumbuhan laba menjadi -48,48% dan menurun lagi menjadi -60% pada tahun 2020. Penurunan laba yang berkelanjutan dapat memicu terjadinya kecurangan karena laba yang dilaporkan sering menjadi sasaran manipulasi akibat tindakan oportunistik manajemen. Tindakan oportunistik yang manajemen lakukan biasanya berupa pengambilan kebijakan akuntansi tertentu untuk memodifikasi

keuntungan perusahaan agar sesuai yang manajemen inginkan. Tindakan oportunistik tersebut juga dikenal sebagai manajemen laba (Septiyani & Aminah, 2023).

Selain itu, pada tahun 2020 dengan adanya pandemi COVID-19 memberikan tekanan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya pada sektor properti dan real estate. Sebagian besar perusahaan dalam sektor ini mengalami penurunan laba bersih secara drastis jika dibandingkan dengan perusahaan sektor lain selama tahun 2020. Misalnya, PT PP Properti Tbk (PPRO) mencatat penurunan laba hingga 65%, sementara Summarecon Agung (SMRA) bahkan berbalik dari kondisi laba menjadi rugi dalam periode yang sama (Kumparan, 2020). Penurunan ini juga dialami oleh Bumi Serpong Damai (BSDE), Alam Sutera Realty (ASRI), dan Ciputra Development (CTRA), yang menunjukkan pelemahan signifikan dalam pendapatan dan profitabilitas mereka. Penurunan laba ini mencerminkan dampak langsung dari melambatnya aktivitas ekonomi, pembatasan mobilitas masyarakat, serta menurunnya daya beli konsumen terhadap properti selama pandemi.

Praktik manajemen laba yang menyimpang dari regulasi telah sering ditemukan dalam dunia bisnis. Salah satu contohnya terjadi pada tahun 2018, ketika PT Garuda Indonesia (Persero) terdeteksi melakukan kekeliruan dalam penyajian laporan keuangan untuk periode 31 Desember 2018. KEMENKEU mengungkapkan PT Garuda Indonesia melaporkan informasi keuangan yang tidak selaras pada standar akuntansi yang berlaku umum. Dalam tahun 2018

menghasilkan laba senilai US\$ 809,85 ribu, atau senilai Rp 11,33 miliar. Pencapaian laba ini sebagian besar terwujud dari kerja sama dengan PT Maharata Aero Teknologi, yang nilainya sekitar US\$ 239,94 juta atau sejumlah Rp 2,98 triliun. Meskipun jumlah itu belum benar-benar diterima dan masih berstatus piutang, perusahaan tetap mencatatnya sebagai pendapatan. Pencatatan ini menyebabkan kondisi keuangan yang semula menunjukkan kerugian berubah menjadi seolah-olah memperoleh keuntungan. Atas dasar temuan tersebut, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa terdapat ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangan PT. Garuda Indonesia, sehingga perusahaan dikenai sanksi atas tindakan tersebut (Kompasiana, 2025).

Kasus pada sektor perusahaan property dan real estate juga banyak terjadi praktik manajemen laba seperti PT Bakrieland Development, Tbk yang mendapat gugatan kepailitan karena ketidakmampuannya melunasi utang obligasi yang jatuh tempo pada Bank of New York. Akibatnya PT Bakrieland Development, Tbk menghadapi penurunan kepercayaan dari investor di pasar modal. Dalam kasus ini perusahaan meminta kesempatan untuk menunda kewajiban pembayaran utang (PKPU) sebagai upaya damai, namun yang terjadi PT Bakrieland Development, Tbk tidak mencantumkan permasalahan tersebut pada laporan keuangan (Liputan6, 2013). Kasus berikutnya juga terjadi pada PT Hanson Indonesia, Tbk terbukti melakukan pelanggaran terhadap undang-undang pasar modal akibat perusahaan mencatat pendapatan lebih awal serta tidak mencantumkan kesepakatan transaksi jual beli pada laporan keuangan

tahun 2016 digunakan guna menutupi situasi keuangan perusahaan yang sedang menghadapi kesulitan. Pengakuan pendapatan ini mengakibatkan overstatement didalam laporan keuangan 2016 sebesar Rp613 M (CNBC Indonesia, 2021).

Beberapa faktor menjadi pemicu perusahaan dalam mengambil tindakan manajemen laba adalah *financial distress*, *leverage*, *profitabilitas* dan *free cash flow*. *Financial distress* yaitu sebuah kondisi pada saat perusahaan menghadapi posisi dimana keuangan perusahaan sedang masa kesulitan dan mendekati kepailitan. Biasanya disebabkan adanya penurunan kinerja perusahaan yang berlangsung secara berkelanjutan (Rakhsit et al., 2024). Keterkaitan *financial distress* dan manajemen laba yaitu apabila perusahaan dalam kondisi keuangan sulit, perusahaan tersebut menghadapi tekanan besar dalam hal kemampuan membayar utang, kewajiban jangka pendek, dan pertumbuhan laba. Dalam situasi ini, perusahaan tersebut akan termotivasi menerapkan praktik manajemen laba demi mempertahankan citra perusahaan dimata investornya (Sulia & Mie, 2023).

Riset oleh Damayanti & Krisnando (2021) menemukan bahwa *financial distress* berdampak positif signifikan pada manajemen laba, hal ini karena stabilitas laba menjadi salah satu hal yang diharapkan oleh investor, sehingga kondisi tersebut dapat memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Artinya saat keuangan Perusahaan sedang sulit justru termotivasi untuk melakukan manajemen laba guna mempertahankan citra perusahaan di mata investornya. Namun, penelitian tersebut berbanding terbalik dengan hasil riset

oleh (Kristyaningsih et al., 2021; Arista & Serly, 2023) yang mengungkapkan tidak adanya pengaruh *financial distress* pada manajemen laba.

Variabel selanjutnya yaitu *leverage*, yang didefinisikan hutang yang perusahaan gunakan untuk membiayai asetnya agar kegiatan operasionalnya berjalan dengan semestinya. *Leverage* berkaitan pada praktik manajemen laba, di mana investor cenderung memperhatikan rasio *leverage* perusahaan yang kurang tinggi, karena dapat mempengaruhi tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin rendah *leverage*, semakin kecil pula risikonya. Sebaliknya, jika *leverage* tinggi, perusahaan lebih cenderung melakukan manajemen laba sebab ancaman kesulitan membayar utangnya pada waktu yang pas (Dewi, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Ardina Rosalita, 2021; Dewi, 2021) mengindikasikan bahwa *leverage* berdampak positif signifikan pada manajemen laba. Hal ini karena tingginya *leverage* menunjukkan risiko yang besar bagi perusahaan karena penggunaan utang, sehingga beban kewajiban perusahaan ikut meningkat. Namun tidak selaras dengan study (Tan et al., 2023 ; Ani & Hardiyanti, 2022) mengindikasikan *leverage* tidak terdapat dampak pada manajemen laba.

Variabel berikutnya yaitu *profitabilitas*. *Profitabilitas* mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat memperoleh pendapatan bersih dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Keuntungan sering dijadikan tolak ukur kinerja perusahaan, jika perusahaan mencatatkan laba yang tinggi, hal tersebut bisa diartikan sebagai tanda bahwa perusahaan sedang berada dalam kondisi kinerja yang positif, begitupun sebaliknya. Hubungan *profitabilitas* dengan manajemen

laba terlihat saat mengalami angka *profitabilitas* rendah dalam suatu periode tertentu. Kondisi tersebut memotivasi manajemen dalam melaksanakan praktik manajemen laba, salah satunya menaikkan angka keuntungan dan pendapatan pada laporan keuangan, dengan tujuan memberi kesan bahwa kinerja keuangan perusahaan sedang dalam kondisi yang positif atau stabil. Penelitian oleh (Irsyadi et al., 2024 ; Ramadhani et al., 2024 ; Firjatulloh & Dillak, 2023) mengindikasikan adanya dampak negatif serta signifikan pada *profitabilitas* dalam tindakan manajemen laba. Terdapat perbedaan asumsi dengan study oleh Fatmala & Riharjo, (2021) yang mengindikasikan bahwa *profitabilitas* tidak berdampak pada manajemen laba

Variabel yang terakhir ialah *free cash flow*, merupakan sisa arus kas perusahaan pada periode tertentu (Firjatulloh et al., 2023). Keterkaitan antara *free cash flow* dengan manajemen laba yaitu jika *free cash flow* rendah maka manajemen laba semakin tinggi. Dengan *free cash flow* yang dimiliki terbatas mungkin berupaya agar laporan keuangan yang mereka kelola nampak baik, misalnya melalui meningkatkan laba yang dilaporkan, untuk memenuhi kewajiban atau menarik perhatian investor (Wandari1, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Putriquitha & Vivianti (2023) mengindikasikan *free cash flow* berdampak negatif pada manajemen laba yang disebabkan meningkatnya arus kas bebas berarti praktik manajemen laba juga meningkat. Penyebabnya yaitu adanya keterkaitan yang erat antara aktivitas arus kas bebas dengan laba, karena berupa arus kas dari kegiatan operasi yang berlebih sehingga perusahaan akan dikatakan baik apabila terdapat selisih pemasukan dari sisa operasional kerap

menjadi hal yang diselewengkan. Namun sejauh itu tidak sesuai pada temuan yang diteliti Radyansah & Sulfitri, (2024) yang mengindikasikan tidak adanya dampak *free cash flow* pada manajemen laba.

Menurut Setiawati & Na'im, (2000) dalam Irsyadi et al., (2024) mengatakan bahwa pengukuran manajemen laba bisa dilakukan melalui pendekatan *discretionary accrual* yang merujuk pada kebijakan akrual yang tidak didorong oleh kebutuhan operasional perusahaan, melainkan kebijakan tersebut diterapkan oleh manajemen untuk memindahkan biaya dan pendapatan antar periode waktu dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Metode *discretionary accruals* sering dipakai untuk mengevaluasi apakah sebuah perusahaan melakukan praktik manajemen laba. Menurut Healy & Wahlen (1999), *discretionary accruals* mencerminkan tindakan manajer dalam menggunakan kebijakan akuntansi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti memengaruhi persepsi investor atau memenuhi target kinerja.

Metode *discretionary accruals* berfokus pada pemisahan antara komponen akrual yang bersifat normal (*nondiscretionary accruals*) dan komponen yang bersifat tidak normal atau dikendalikan oleh manajemen (*discretionary accruals*). Komponen akrual yang bersifat diskresioner dianggap sebagai cerminan adanya intervensi manajemen dalam proses pelaporan laba. Intervensi ini seringkali dilakukan dengan tujuan memengaruhi persepsi investor atau memenuhi target keuangan tertentu, tanpa harus melanggar prinsip akuntansi secara eksplisit. Salah satu model yang paling umum digunakan untuk mengestimasi *discretionary accruals* adalah Modified Jones Model yang

dikembangkan oleh Dechow, Sloan, dan Sweeney (1995). Model ini menyempurnakan model Jones sebelumnya dengan memperhitungkan perubahan piutang sebagai unsur yang berpotensi dimanipulasi oleh manajemen. Melalui pendekatan ini, total akrual perusahaan diestimasi berdasarkan aktivitas ekonomi normal, kemudian sisanya dianggap sebagai akrual diskresioner. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian karena dapat diterapkan secara luas menggunakan data sekunder dari laporan keuangan, serta telah terbukti efektif dalam mendeteksi praktik penghalusan laba secara statistik.

Penulis memilih pendekatan ini karena discretionary accruals merupakan bagian dari akrual yang berkorelasi dengan praktik manajemen laba yang dijalankan manajer. biasanya dilakukan dengan cara memanipulasi berbagai bagian akrual pada laporan keuangan, sebab akrual ialah elemen yang relatif praktis disesuaikan untuk memenuhi tujuan manajemen.

Fokus penelitian ini pada perusahaan yang beroperasi pada bidang properti dan real estate. Penulis memilih ini sebagai objek penelitian karena pada tahun 2018 tren yang ditunjukkan oleh perusahaan properti dan real estate cenderung stagnan dan melambat. Penurunan volume permintaan di pasar properti serta melambatnya kenaikan harga properti menjadi faktor yang memengaruhi kondisi tersebut. Dari survey oleh Bank Indonesia tahun 2018 pada harga properti dan real estate di pasar primer, ditemukan bahwa laju peningkatan harga properti mengalami penurunan apabila dikaitkan dengan laju pertumbuhan harga tahun sebelumnya (Damayanti & Krisnando, 2021). Perusahaan properti dan real estate di Indonesia mendorong penerapan berbagai strategi oleh perusahaan guna

menarik minat investor serta kreditor baru. Cara yang manajer gunakan dalam rangka memikat serta menjaga kepercayaan investor melalui praktik manajemen laba atau manipulasi terhadap laporan laba.

Penelitian tentang manajemen laba sudah banyak dilakukan, tetapi hasilnya masih menunjukkan inkonsistensi, terutama terkait pengaruh *financial distress*, *leverage*, *profitabilitas*, dan *free cash flow*. Beberapa studi menunjukkan adanya pengaruh signifikan, sementara studi lain menunjukkan hasil yang bertolak belakang. Selain itu, fokus penelitian sebelumnya umumnya pada sektor manufaktur atau sektor campuran, sehingga sektor property dan real estate masih kurang mendapat perhatian, padahal sektor ini rawan manipulasi laba seperti terlihat dari beberapa kasus pelanggaran pelaporan keuangan. Merujuk pada kasus diatas serta adanya gap research sebelumnya, penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba, khususnya *financial distress*, *leverage*, dan *free cash flow*. Untuk itu, penulis berminat melaksanakan riset berjudul **“Pengaruh *Financial distress*, *Leverage*, *Profitabilitas* Dan *Free cash flow* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020 – 2023)”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah disampaikan, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba?
3. Apakah *profitabilitas* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba?
4. Apakah *free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba?
5. Apakah *financial distress*, *leverage*, *profitabilitas*, dan *free cash flow* secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba?

C. Pembatasan Masalah

Batasan yang dapat diberikan dalam study ini ialah:

1. Data yang dikumpulkan merupakan laporan keuangan tahunan yaitu periode 2020-2023.
2. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini ialah perusahaan dalam sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial distress*, *leverage*, *profitabilitas*, dan *free cash flow*, sedangkan variabel dependen adalah manajemen laba

D. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari kajian yang dilakukan ialah mengkaji dampak *financial distress*, *leverage*, *profitabilitas*, dan *free cash flow* terhadap manajemen laba, baik secara idividu maupun secara keseluruhan.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoretis

Diharapkan melalui riset yang dilakukan dapat berkontribusi secara teoretis dengan menghubungkan teori keagenan, khususnya terkait *financial distress*, *leverage*, *profitabilitas*, dan *free cash flow* pada manajemen laba. Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman tentang interaksi antara agen dan principal pada pengambilan keputusan keuangan perusahaan guna merespons konflik keagenan.

b. Manfaat Praktis

i. Bagi perusahaan

Diharapkan melalui kajian ini dapat mengupayakan pertimbangan manajer dalam mengambil praktik manajemen laba untuk mencapai kepentingan mereka, mengikuti regulasi keuangan yang berlaku.

ii. Bagi Calon Investor

Diharapkan bahwa kajian ini dapat menyajikan informasi serta menjadi bahan acuan pada proses pengambilan keputusan.

iii. Bagi Peneliti

Diharapkan melalui penelitian ini bisa meningkatkan wawasan serta diterapkan untuk mencegah praktik manajemen laba di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh penulis bertujuan agar bisa memberi pemahaman yang lebih mendalam tentang penelitian yang sedang di

lakukan. sistematika dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap. Selanjutnya, Di bawah ini adalah struktur penyusunann per bab yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Pembahasan latar belakang suatu kajian terdapat dalam bab ini. perumusan masalah mengandung pertanyaan tentang keterbatasan masalah, luasnya lingkup masalah, dan tujuan penelitian, yang dengan harapan bisa memiliki manfaat untuk semua pihak.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab dua mendeskripsikan terkait landasan yang sesuai dan diharuskan dalam penelitian. Selanjutnya, penelitian sebelumnya digunakan untuk acuan mengidentifikasi penelitian, dan kerangka berpikir serta hipotesis riset dibuat untuk menjawab pertanyaan awal tentang dasar penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga mendeskripsikan terkait jenis penelitian ini, pendekatan, dan lokasi penelitian, bagaimana populasi dan sample yang digunakan dalam pengukuran variabel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, sumber data, apa saja metode pengambilan data serta metode untuk menganalisis data yang dipakai.

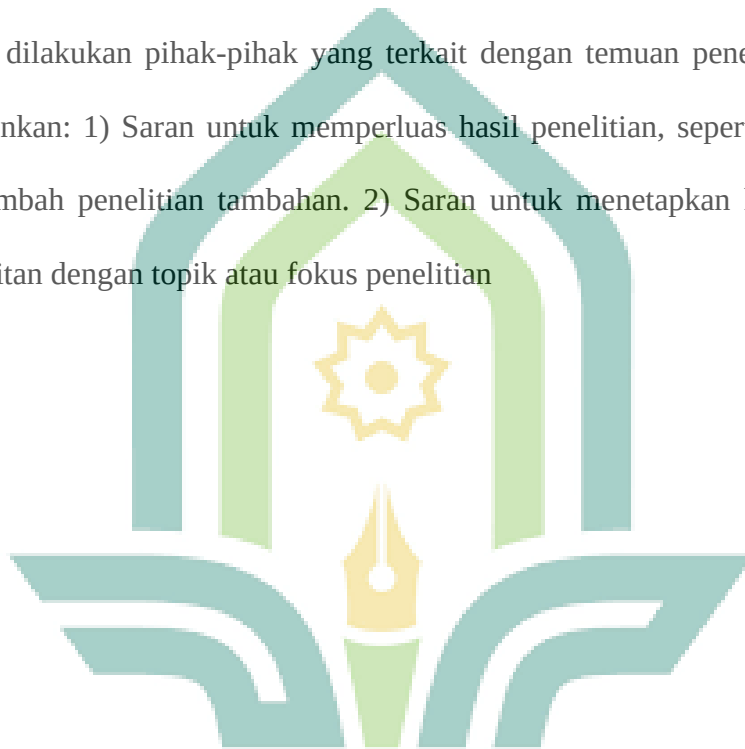
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi: (1) Hasil penelitian yanag menentukan bagaimana pembahasan diklasifikasikan berdasarkan pendekatan, jenis, serta rumusan masalah dan fokus penelitian, (2) Subbagian (1) dan (2) dari pembahasan dapat digabungkan atau dipisahkan menjadikan subbagian terpisah.

BAB V: PENUTUP

Bab kelima menyajikan simpulan serta saran. Ini menguraikan dengan singkat semua hasil yang didapat dari penelitian yang sesuai pada rumusan masalah penelitian. output uji dan interpretasi data yang dijelaskan di bab-bab sebelumnya menentukan kesimpulan ini.

Hasil penelitian membentuk rekomendasi, yang menjelaskan apa yang harus dilakukan pihak-pihak yang terkait dengan temuan penelitian. Dua hal disarankan: 1) Saran untuk memperluas hasil penelitian, seperti meminta dan menambah penelitian tambahan. 2) Saran untuk menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan topik atau fokus penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. **Financial distress** tidak memiliki dampak signifikan pada manajemen laba. Artinya, perusahaan tidak selalu terdorong melakukan praktik manajemen laba saat menghadapi kondisi kesulitan keuangan eksternal atau kepatuhan terhadap regulasi yang ketat.
2. **Leverage** berdampak negatif signifikan pada manajemen laba. Tingginya tingkatan utang, akan semakin rendah kecenderungan perusahaan melakukan manipulasi laba, diduga karena pengawasan yang lebih ketat dari kreditur.
3. **Profitabilitas** berdampak positif signifikan pada manajemen laba. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan tinggi cenderung mempertahankan citra keuangannya dengan melakukan manajemen laba
4. **Free cash flow** berdampak negatif signifikan pada manajemen laba. Perusahaan dengan arus kas bebas yang besar tidak memiliki tekanan untuk memanipulasi laba karena kondisi keuangannya sudah stabil
5. Secara simultan, keempat variabel independen (**financial distress, leverage, profitabilitas, dan free cash flow**) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna karena adanya berbagai keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung. Oleh sebab itu, diharapkan peneliti berikutnya mampu menyempurnakan berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kajian ini hanya memakai data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tertentu dan dalam mata uang Rupiah, sehingga temuannya mungkin tidak bisa digeneralisasi ke semua sektor industri atau perusahaan multinasional.
2. Pengukuran manajemen laba hanya dilakukan dengan pendekatan *Modified Jones Model*, yang walaupun populer, tetap memiliki kelemahan seperti kemungkinan mengandung error dalam estimasi *discretionary accruals*.
3. Penelitian ini tidak mengikutsertakan faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, kondisi makroekonomi, atau tata kelola perusahaan yang mungkin juga memengaruhi praktik manajemen laba

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

a. *Financial distress* dan Manajemen Laba

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung konsep dalam teori agensi, di mana kondisi keuangan yang memburuk dapat memicu konflik keagenan karena manajer memiliki insentif untuk memanipulasi laporan keuangan demi mempertahankan citra positif perusahaan di mata investor

atau kreditur. Meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan, hal ini memperkaya literatur bahwa tidak semua perusahaan dalam kondisi distress secara aktif melakukan manajemen laba. Ini mempertegas pentingnya transparansi dan prinsip kejujuran dalam pelaporan keuangan, bahkan dalam tekanan keuangan.

b. *Leverage* dan Manajemen Laba

Penemuan bahwa *leverage* berdampak negatif signifikan pada manajemen laba menguatkan teori agensi. Secara teoritis, hal ini menunjukkan bahwa tingginya hutang Perusahaan justru menghindari praktik manajemen laba sebab berada dalam pengawasan lebih ketat oleh kreditur. Ini memperkuat pemikiran bahwa pengawasan eksternal, seperti dari pemberi pinjaman, dapat berfungsi sebagai mekanisme kontrol efektif dalam menekan perilaku oportunistik manajer.

c. *Profitabilitas* dan Manajemen Laba

Temuan kajian mengungkapkan *profitabilitas* berdampak positif dan signifikan pada manajemen laba mendukung pandangan dalam teori agensi bahwa manajer memiliki motivasi untuk mempertahankan citra kinerja baik melalui manajemen laba. Secara teoritis, ini menunjukkan bahwa laba tinggi dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat posisi manajer, walaupun secara etis hal ini bertentangan dengan prinsip akuntabilitas. Penelitian ini menambah literatur bahwa perusahaan yang sangat menguntungkan pun tetap rentan terhadap praktik manipulatif dalam penyajian laporan keuangan.

d. *Free cash flow* dan Manajemen Laba

Hasil negatif signifikan dari *free cash flow* mendukung teori agensi yang mengungkapkan tingginya arus kas bebas berpotensi disalahgunakan oleh manajemen. Namun, dalam konteks penelitian ini, justru menunjukkan bahwa arus kas yang tinggi cenderung tidak melakukan manajemen laba, karena tidak dalam tekanan keuangan. Secara teoritis, ini memperluas pemahaman bahwa kestabilan arus kas bisa dijadikan tolak ukur pengendalian internal yang baik, sehingga memperkecil risiko terjadinya manipulasi akuntansi.

e. Implikasi Praktis

i. Bagi Auditor

Temuan penelitian menghasilkan variabel *leverage*, *profitabilitas*, dan *free cash flow* memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba. Implikasi praktisnya bagi auditor adalah pentingnya meningkatkan kehati-hatian dan ketelitian dalam proses audit, terutama pada perusahaan yang memiliki *profitabilitas* tinggi atau arus kas bebas yang besar. Auditor perlu memahami bahwa kondisi-kondisi tersebut dapat mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi terhadap laba demi memenuhi target tertentu. Akibatnya, auditor harus meningkatkan tingkat skeptisisme profesional serta mempertimbangkan indikator-indikator risiko manajemen laba selama proses audit. Pengawasan lebih ketat terhadap laporan keuangan

dan penilaian independen yang objektif sangat diperlukan agar opini yang diberikan benar-benar mencerminkan kondisi riil perusahaan.

ii. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi pihak manajemen, temuan ini memberikan dorongan agar pengelolaan keuangan dilakukan secara lebih transparan dan etis. Dalam kondisi *profitabilitas* tinggi, manajemen mungkin tergoda untuk memoles laporan keuangan guna mempertahankan citra positif di mata investor dan pemegang saham. Namun, tindakan ini dapat merugikan perusahaan dalam jangka panjang dan menurunkan kepercayaan publik. Oleh karena itu, manajemen perlu menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas dan menjaga integritas dalam pelaporan keuangan. Di sisi lain, perusahaan yang memiliki *leverage* atau tingkat utang tinggi juga perlu memperhatikan risiko pengawasan lebih ketat dari kreditur, sehingga menjaga kejujuran dalam pelaporan menjadi suatu keharusan. Manajemen harus fokus pada keberlanjutan perusahaan jangka panjang daripada sekadar pencapaian jangka pendek melalui manipulasi laporan laba rugi.

iii. Bagi OJK

OJK perlu memperkuat pengawasan terhadap perusahaan yang mengalami financial distress dan memiliki leverage tinggi, karena berpotensi melakukan manajemen laba untuk menjaga citra keuangan. Selain itu, OJK disarankan mendorong transparansi laporan keuangan, meningkatkan pengawasan terhadap estimasi akuntansi, serta

memperketat pengungkapan arus kas agar kualitas laba lebih mudah dievaluasi oleh investor. Langkah ini penting untuk menjaga integritas pasar modal dan melindungi kepentingan publik.

iv. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi investor dalam mengevaluasi kualitas laporan keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Temuan bahwa *leverage*, *profitabilitas*, serta *free cash flow* secara signifikan memengaruhi praktik manajemen laba mengindikasikan bahwa investor perlu lebih cermat dalam menilai tingkat utang perusahaan yang besar, arus kas bebas yang besar, atau *profitabilitas* yang menonjol. Investor disarankan untuk tidak hanya melihat angka-angka keuangan secara nominal, tetapi juga memahami konteks manajerial di baliknya. Praktik manajemen laba yang terindikasi dari karakteristik keuangan tertentu bisa menjadi sinyal risiko tersembunyi dalam laporan keuangan. Dengan demikian, investor dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan tambahan dalam melakukan analisis fundamental, mitigasi risiko investasi, dan pengambilan keputusan strategis dalam pasar modal.

v. Bagi Peneliti atau Akademisi

Temuan kajian ini turut berperan dalam memperluas pengembangan literatur pada bidang akuntansi, khususnya mengenai determinan praktik manajemen laba. Temuan bahwa *leverage*,

profitabilitas, dan *free cash flow* memiliki dampak signifikan pada manajemen laba, sementara *financial distress* tidak berdampak, membuka ruang baru untuk eksplorasi teoritis dan empiris di masa mendatang. Kajian selanjutnya bisa diperluas dalam studi dengan mempertimbangkan variabel lain yang belum diteliti, seperti struktur kepemilikan, kualitas audit, atau tata kelola perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nurdiansyah. (2021). Pengaruh Financial Distress Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2019). *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*.
- Agustina, D. S. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow dan Leverage terhadap Earnings Management dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)*.
- Angriani, & Desi. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Net Profit Margin, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR*.
- Ani, F. H., & Hardiyanti, W. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Anisya, R., Yentifa, A., & Rosalina, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1).
- Ardina Rosalita. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di CGPI Tahun 2011-2017. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(3).
- Arista, S. P., & Serly, V. (2023). Pengaruh Financial distress, Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Manajemen Laba Akrua. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 917–935. <http://jea.pppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/796>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Buku 1. (Edisi 14)*. Salemba Empat.
- Cahyani, T. (2021). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.

- Chairunnisa, Z., Rasmini, M., & Alexandri, M. B. (2021). Pengaruh financial distress terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di bei periode 2015-2019. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unmul*, 17(3), 387–394.
- CNBC Indonesia. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson>
- Damayanti, Reni, C., & Kawedar, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Pemantauan Dan Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 7(4), 1–9.
- Damayanti, S., & Krisnando. (2021). Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal STEI Ekonomi*, 30(01), 101–113.
- Dewi, N. W. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1).
- Eksandy, A., & Sari, R. U. (2023). Faktor – Faktor Fundamental Dan Beban Pajak Tangguhan Dalam Mempengaruhi Manajemen Laba. *LAWSUIT Jurnal Perpajakan*, 2(1).
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif; Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34–46.
- Fatmala, K. D., & Riharjo, khsan B. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Febria, D. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Of Management & Biusiness*, 3(2), 65–77.
- Firjatulloh, F., & Dillak, V. J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2).
- Firjatulloh, F., Dillak, V. J., & Aminah, W. (2023). The Effect Of Profitability, Free Cash Flow, Company Size On Profit Management. *E-Proceeding of Management*, 10(2).

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Healy, & Wahlen. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting. *Journal Accounting Horizons*, 13(4), 365–383.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated And Comprehensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, I., & Adityaningsih, A. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2).
- Ina Nasuki. (2023). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 7(2).
- Irawan, S., & Apriwenni, P. (2021). Pengaruh Free Cash Flow, Financial Distress, dan Investment opportunity set terhadap manajemen laba F. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 24–37.
- Irsyadi, A. F., B.A, N. E., & Theresia, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pt. Indofood. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure*. North-Holland Publishing.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kewo, C. L. (2024). *Manajemen Kinerja Akuntansi Sektor Publik, Teori dan Aplikasi*. CV. Azka Pustaka.
- Koch, A. Stuart. (2013). *Financial distress and the credibility of management earnings forecasts*.
- Kompasiana. (2025). *Belajar dari Kasus PT Garuda Indonesia: Pentingnya Integritas dan Transparansi dalam Laporan Keuangan*. <https://www.kompasiana.com/mutia06548/677bec89ed641526f43ddab3/belajar-dari-kasus-pt-garuda-indonesia-pentingnya-integritas-dan-transparansi-dalam-laporan-keuangan>
- Kristyaningsih, P., Hariyani, D. S., & Sudrajat, M. A. (2021). Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Business Innovation And Entrepreneurship Journal*, 3(3), 151–156. <https://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/BIEJ/article/view/297>

- Kumparan. (2020). *Melihat Kinerja Keuangan Emiten Properti di Masa Pandemi COVID-19*.
- Liputan6. (2013). *OJK Minta Bakrieland Terbuka Dalam Kasus Utang Obligasi*. <https://www.liputan6.com/saham/read/704015/ojk-minta-bakrieland-terbuka-dalam-kasus-utang-obligasi>
- Plat, H. D., & Plat, M. B. (2002). *Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias*.
- Putriquitha, S., & Vivianti, J. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, Kebijakan Dividen Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 251–266.
- Radyansah, A. G., & Sulfitri, V. (2024). Pengaruh Ffee Cash Flow, Asimetri Informasi, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Di BEI. *Postgraduate Management Journal*, 3(2), 1–11.
- Rakhsit, D., Chatterje, C., & Paul, A. (2024). Financial Distress, the Severity of Financial Distress and Direction of Earnings Management: Evidences from Indian Economy. *FIIB Business Review*, 13(2), 192–207.
- Ramadhani, T., Astuti, D. D., & Ningsih, W. F. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Financial Distress, Dan Free Cash Flow Terhadap Earnings Managemen Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *UrnalRiset Ekonomi, Manajemen,Business, Dan Akuntansi*, 2(1), 2077–2225.
- Rezae. (2005). Causes, consequences, and deterence of financial statement fraud. *Critical Perspectives on Accounting*, 16(3), 277–298.
- Santosa, C., Amiruddin, & Rasyid, S. (2022). Pengaruh Asimetri Informasi, Financial Distress, Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 12–22.
- Scott. (2015). *Financial Accounting Theory 5th Edition*.
- Septiyani, R., & Aminah. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mirai Management*, 8(1).
- Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 15(4), 424–441.
- Siddiq, F. R., & Suseno, A. E. (2020). Fraud Pentagon Theory Dalam Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2014-2017 (Perspektif F-Score Model). *JJuurnal Nusantara Aplikasi Manajemen*, 4(2).

- Simatupang, A. (2024). *Lembaga dan Pasar Keuangan: Memahami Kekuatan Keuangan Global*. PT Nasya Expanding Management.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi 11, Buku 1). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2 Ed.). Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto. (2016). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 3 Buku 1*. Salemba Empat.
- Sulia, & Mie, M. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2). <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JMAE/index>
- Sulistyanto, S. (2015). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Tan, A. W., Seran, M. D. A. R. L., Andreyanto, N., & Maharani, P. M. (2023). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 43–54.
- Wandari1, D. L. (2023). Pengaruh financial distress, leverage, dan free cash flow terhadap manajemen laba perusahaan sektor transportasi & logistik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2).
- Wardoyo, D. U., Rynalda, D., Rahayu, M. P., & Sari, N. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(5), 1371–1386.
- Watts, & Zimmerman. (1986). *Positive Accounting Theory*.
- Wijaya, P. M. N., & Hendriyeni, N. S. (2021). FCF dan Leverage terhadap Manajemen Laba Dengan GCG sebagai Pemoderasi (Sektor Transportasi). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*, 18(2).
- Wiratama, P., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 -2019. *Jurnal Ekonomi*, 17(1).
- Yulianto, A., & Aryati, T. (2022). Pengaruh Leverage, Asimetri Informasi dan Persistensi Laba Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2).



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANNISA SHOFIANA
NIM : 4321048
Program Studi : AKUNTANSI SYARIAH
E-mail address : anisasofiana166@gmail.com
No. Hp : 085712111569

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, PROFITABILITAS,* DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2025

Annisa Shofiana
NIM. 4321048